

**BAHAN AJAR
PERKULIAHAN KALKULUS
PROGRAM KOMPETENSI GANDA DEPAG S1 KEDUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Oleh:

Drs. Endang Dedy, M.Si.

Dr. Endang Cahya, M.Si.

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2008**

Minggu ke : I
Materi : 1. Sistem Bilangan Real
2. Pertidaksamaan

URAIAN POKOK PERKULIAHAN

1. Sistem Bilangan Real

Lambang-lambang baku untuk himpunan-himpunan bilangan, yaitu:

$$\mathbf{R} = \{x \text{ bilangan real}\}$$

$$\mathbf{N} = \{x \text{ bilangan asli} \} = \{2, 3, 4, \dots\}$$

$$\mathbf{Z} = \{x \text{ bilangan bulat} \} = \{\dots, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, \dots\}$$

$$\mathbf{Q} = \{x \text{ bilangan rasional} \}$$

Sifat Lapangan

Operasi penjumlahan dan perkalian pada \mathbf{R} memenuhi *sifat lapangan* atau *sifat medan* bilangan real. Adapun sifat lapangan bilangan real adalah sebagai berikut:

Untuk setiap $x, y, z \in \mathbf{R}$, berlaku

1. Sifat komutatif

$$x + y = y + x$$

$$x \cdot y = y \cdot x$$

2. Sifat asosiatif

$$x + (y + z) = (x + y) + z$$

$$x(yz) = (xy)z$$

3. Sifat distributif kali terhadap tambah

$$x(y + z) = xy + xz$$

4. Unsur kesatuan

Terdapat unsur 0 (unsur kesatuan tambah atau unsur nol) dan 1 (unsur kesatuan kali atau unsur satuan) yang memenuhi

$$x + 0 = 0 + x = x \quad \text{dan} \quad x \cdot 1 = 1 \cdot x = x$$

5. Unsur balikan (invers)

(i) Untuk setiap $x \in \mathbf{R}$, terdapat $-x \in \mathbf{R}$ sehingga $x + (-x) = 0$ ($-x$ lawan dari x)

(ii) Untuk setiap $x \in \mathbf{R}$, $x \neq 0$ terdapat $x^{-1} \in \mathbf{R}$ sehingga $x \cdot x^{-1} = 1$ (x^{-1} kebalikan dari x)

Definisi (Pengurangan dan Pembagian Bilangan Real):

Misalkan $x, y \in \mathbf{R}$.

(a) Pengurangan dari bilangan real x dengan y ditulis $x - y$ didefinisikan dengan $x - y = x + (-y)$

- (b) Pembagian dari bilangan real x oleh $y \neq 0$ ditulis $x : y$ didefinisikan dengan $x : y = \frac{x}{y} = x \cdot y^{-1}$

Teorema (Sifat-sifat Aljabar Elementer Bilangan Real):

Misalkan a, b, c adalah bilangan real.

- (a) *Jika $a = b$, maka $a + c = b + c$ dan $ac = bc$*
- (b) *Jika $a + c = b + c$, maka $a = b$*
- (c) *Jika $ac = bc$ dan $c \neq 0$, maka $a = b$*
- (d) $-(-a) = a$
- (e) $(a^{-1})^{-1} = a, a \neq 0$
- (f) $a(b - c) = ab - ac$
- (g) $a \cdot 0 = 0 \cdot a = 0$
- (h) $a(-b) = (-a)b = -ab$, khususnya $(-1)a = -a$
- (i) $(-a)(-b) = ab$
- (j) *Jika $ab = 0$, maka $a = 0$ atau $b = 0$*
- (k) *Jika $\frac{a}{b} = \frac{c}{d}$, maka $ad = bc, b \neq 0, d \neq 0$*
- (l) $\frac{a}{b} + \frac{c}{d} = \frac{ad + bc}{bd}, b \neq 0, d \neq 0$

Sifat Urutan pada Bilangan Real

Definisi:

Diberikan $a, b \in \mathbf{R}$.

- (1) $a < b$ berarti $b - a$ positif atau $b - a > 0$
- (2) $a \leq b$ berarti $a = b$ atau $a < b$
- (3) $b > a$ berarti $a < b$ atau $b - a$ positif

Aksioma(Aksioma urutan):

- (1) *Jika $a \in \mathbf{R}$, maka salah satu dari pernyataan-pernyataan berikut berlaku: $a = 0$, a positif, atau $-a$ negatif.*
- (2) *Jumlah dua bilangan real positif adalah bilangan positif*
- (3) *Perkalian dua bilangan real positif adalah bilangan positif*

Teorema (Sifat-sifat Urutan) :

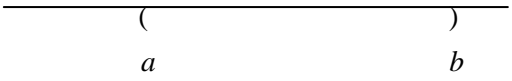
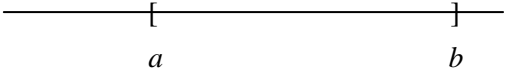
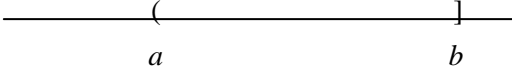

Diberikan $x, y, z, c \in \mathbf{R}$.

- (1) *Jika $x < y$ dan $y < z$, maka $x < z$ (Sifat Transitif)*
- (2) *Jika $x < y$, maka $x + c < y + c$ (Sifat Penambahan)*
- (3) *Jika $x < y$ dan $c > 0$, maka $cx < cy$ (Sifat Perkalian)*
- (4) *Jika $x < y$ dan $c < 0$, maka $cx > cy$ (Sifat Perkalian)*

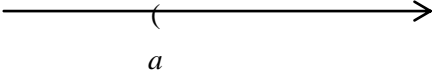
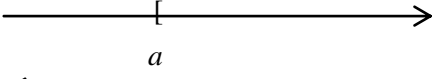

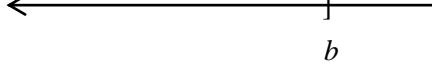
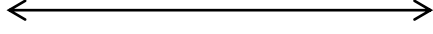
2. Pertidaksamaan

Pertidaksamaan adalah hubungan matematika yang mengandung tanda salah satu dari $<$, $>$, \geq , \leq , dan suatu variabel. Semua himpunan bilangan real yang memenuhi pertidaksamaan dinamakan *himpunan penyelesaian*. Himpunan penyelesaian suatu pertidaksamaan dapat dituliskan dalam bentuk notasi himpunan atau dalam notasi interval.

Definisi (Interval Terbatas):

$(a, b) = \{x \in \mathbf{R} \mid a < x < b\}$	
$[a, b] = \{x \in \mathbf{R} \mid a \leq x \leq b\}$	
$(a, b] = \{x \in \mathbf{R} \mid a < x \leq b\}$	
$[a, b) = \{x \in \mathbf{R} \mid a \leq x < b\}$	

Definisi (Interval Tak Terbatas):

$(a, +\infty) = \{x \in \mathbf{R} \mid x > a\}$	
$[a, +\infty) = \{x \in \mathbf{R} \mid x \geq a\}$	
$(-\infty, b) = \{x \in \mathbf{R} \mid x < b\}$	
$(-\infty, b] = \{x \in \mathbf{R} \mid x \leq b\}$	
$(-\infty, +\infty) = \{x \in \mathbf{R} \mid -\infty < x < +\infty\} = \mathbf{R}$	

Perlu diingat bahwa lambang $+\infty$ berarti “membesar tanpa batas” dan lambang $-\infty$ berarti “mengecil tanpa batas”

Aturan Umum Menentukan Tanda Pertidaksamaan

Untuk pertidaksamaan yang terdiri dari sejumlah berhingga faktor linear di ruas kiri dengan ruas kanannya nol, tandanya dapat ditentukan dengan cara berikut:

- Tetapkan tanda dari suatu interval bagiannya.
- Bila melintasi nilai batas yang berasal dari faktor linear berpangkat bilangan ganjil, maka tanda interval bagian berikutnya berubah.
- Bila melintasi nilai batas yang berasal dari faktor linear berpangkat bilangan genap, maka tanda interval bagian berikutnya tetap.

Minggu ke : II
 Materi : 1. Nilai Mutlak
 3. Fungsi dan Operasinya

URAIAN POKOK PERKULIAHAN

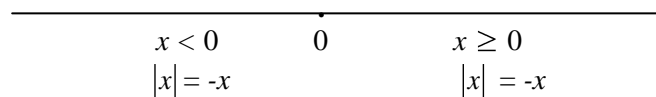
1. Nilai Mutlak

Definisi (Nilai Mutlak):

Nilai mutlak dari bilangan real x , ditulis $|x|$, didefinisikan sebagai

$$|x| = \begin{cases} x, & x \geq 0 \\ -x, & x < 0 \end{cases}$$

Arti geometri $|x|$ adalah jarak dari x ke 0 pada garis bilangan yang diperlihatkan pada gambar berikut ini.



Teorema (Sifat-sifat Nilai Mutlak) :

1. Untuk setiap bilangan real x dan y berlaku
 $|x| = |y|$ jika dan hanya jika $x = \pm y$ dan $x^2 = y^2$
2. Jika $a \geq 0$, maka
 - a. $|x| \leq a$ jika dan hanya jika $-a \leq x \leq a$ dan $x^2 \leq a^2$
 - b. $|x| \geq a$ jika dan hanya jika $x \geq a$ atau $x \leq -a$, dan $x^2 \geq a^2$
3. Untuk setiap bilangan real x dan y berlaku
 - a. $|x + y| \leq |x| + |y|$
 - b. $|x - y| \leq |x| + |y|$
 - c. $||x| - |y|| \leq |x - y|$
 - d. $||x| - |y|| \leq |x - y|$
4. Untuk setiap bilangan real x dan y berlaku
 - (a) $|xy| = |x| \cdot |y|$
 - (b) $\left| \frac{x}{y} \right| = \frac{|x|}{|y|}$, $y \neq 0$

2. Fungsi dan Operasinya

Definisi (Fungsi sebagai pasangan terurut):

Misalkan A dan B himpunan-himpunan tidak kosong. Suatu fungsi f dari A ke B ditulis $f: A \rightarrow B$ adalah himpunan pasangan terurut $f \subset A \times B$ sehingga

- (i) untuk setiap $x \in A$, ada $y \in B$ berlaku $(x, y) \in f$
- (ii) Jika $(x, y) \in f$ dan $(x, z) \in f$, maka $y = z$

Definisi (Fungsi sebagai pemetaan):

Misalkan A dan B himpunan-himpunan tidak kosong. Suatu fungsi f dari A ke B ditulis $f: A \rightarrow B$ adalah suatu aturan yang memasangkan setiap $x \in A$ dengan tepat satu anggota $f(x) \in B$.

Definisi :

Diberikan f, g adalah fungsi dan c suatu konstanta. Fungsi-fungsi $f+g, f-g, cf, f \cdot g$, dan $\frac{f}{g}$ untuk setiap $x \in D_f \cap D_g$ didefinisikan sebagai

$$\begin{aligned} \text{(i)} \quad (f+g)(x) &= f(x) + g(x) \\ \text{(ii)} \quad (f-g)(x) &= f(x) - g(x) \\ \text{(iii)} \quad (cf)(x) &= cf(x) \\ \text{(iv)} \quad (fg)(x) &= f(x) \cdot g(x) \\ \text{(v)} \quad \left(\frac{f}{g}\right)(x) &= \frac{f(x)}{g(x)} \quad g(x) \neq 0 \\ \text{(vi)} \quad (f^n)(x) &= (f(x))^n \end{aligned}$$

Definisi (Peta dan Prapeta):

Diberikan $y = f(x)$ suatu fungsi.

- (i) Jika $x \in D_f$, maka $f(x)$ disebut peta dari x
- (ii) jika $y \in R_f$, maka himpunan $\{x \in D_f \mid f(x) = y\}$ disebut prapeta dari y , ditulis $f^{-1}(y)$

Definisi (Peta dan Prapeta Suatu Himpunan):

Misalkan f suatu fungsi.

- (i) Jika $A \subset D_f$, maka himpunan $f(A) = \{f(x) \mid x \in A\}$ disebut peta dari himpunan A .
- (ii) Jika $B \subset R_f$, maka himpunan $f^{-1}(B) = \{x \in D_f \mid f(x) \in B\}$ disebut prapeta dari himpunan B .

Definisi (Fungsi Komposisi $g \circ f$):

Misalkan f dan g adalah fungsi dengan $R_f \cap D_g \neq \emptyset$. Terdapat fungsi dari himpunan bagian D_f ke himpunan bagian R_g . Fungsi ini disebut komposisi dari f dan g , ditulis $g \circ f$ (dibaca f bundaran g) dan persamaannya ditentukan oleh $(g \circ f)(x) = g(f(x))$

Daerah asal $g \circ f$ adalah prapeta $R_f \cap D_g$ terhadap f , ditulis

$$D_{g \circ f} = f^{-1}(R_f \cap D_g) = \{x \in D_f \mid f(x) \in D_g\}$$

Daerah nilai $g \circ f$ adalah peta $R_f \cap D_g$ terhadap g , ditulis

$$R_{g \circ f} = g(R_f \cap D_g) = \{g(x) \in R_g \mid x \in R_f \text{ dan } g(x) \in R_g\}$$

Definisi (Fungsi Identitas):

Diberikan i suatu fungsi dari A ke B . Jika $i(x) = x$ untuk setiap $x \in A$, maka fungsi i disebut fungsi identitas di A .

Definisi (Fungsi Invers):

Misalkan f suatu fungsi dari A ke B . Jika terdapat fungsi g dari R_f ke A sehingga $g(f(x)) = i(x) = x$ untuk semua $x \in A$, maka g disebut fungsi invers untuk f dan ditulis $g = f^{-1}$.

Perlu diperhatikan bahwa:

- (1) Penulisan f^{-1} menyatakan fungsi invers untuk f , bukan berarti $\frac{1}{f}$
- (2) Jika g fungsi invers untuk f , maka $D_g = R_f$, sebab g didefinisikan oleh $g(f(x)) = x \Leftrightarrow y = f(x)$

Teorema (Keberadaan Fungsi Invers):

Jika f fungsi satu-satu, maka

- (i) fungsi invers f^{-1} ada, dan
- (ii) $D_{f^{-1}} = R_f$

- Minggu ke : III
 Materi : 1. Limit Fungsi
 2. Sifat-sifat Limit Fungsi

URAIAN POKOK PERKULIAHAN

1. Limit Fungsi

Definisi (Limit Fungsi di Satu Titik):

Misalkan fungsi f yang terdefinisi pada suatu selang terbuka I yang memuat $x=a$ kecuali mungkin di a sendiri. Limit fungsi f untuk x mendekati a adalah L , $L \in \mathbf{R}$ ditulis $\lim_{x \rightarrow a} f(x) = L$

jika untuk setiap bilangan $\varepsilon > 0$ terdapat suatu bilangan $\delta > 0$ sehingga berlaku $|f(x) - L| < \varepsilon$ asalkan $0 < |x - a| < \delta$ atau

$$\lim_{x \rightarrow a} f(x) = L \Leftrightarrow \forall \varepsilon > 0 \exists \delta > 0 \ni 0 < |x - a| < \delta \Rightarrow |f(x) - L| < \varepsilon$$

2. Sifat-sifat Limit Fungsi

Teorema :

Diketahui n bilangan bulat positif, k suatu konstanta, dan fungsi f dan g masing-masing mempunyai limit di c , maka

(1) Jika $\lim_{x \rightarrow c} f(x) = L$ dan $\lim_{x \rightarrow c} g(x) = M$ maka $L = M$ (Ketunggalan limit fungsi)

(2) $\lim_{x \rightarrow c} k = k$

(3) $\lim_{x \rightarrow c} x = c$

(4) $\lim_{x \rightarrow c} k \cdot f(x) = k \lim_{x \rightarrow c} f(x)$

(5) $\lim_{x \rightarrow c} [f(x) + g(x)] = \lim_{x \rightarrow c} f(x) + \lim_{x \rightarrow c} g(x)$

(6) $\lim_{x \rightarrow c} [f(x) - g(x)] = \lim_{x \rightarrow c} f(x) - \lim_{x \rightarrow c} g(x)$

(7) $\lim_{x \rightarrow c} f(x) \cdot g(x) = \lim_{x \rightarrow c} f(x) \cdot \lim_{x \rightarrow c} g(x)$

(8) $\lim_{x \rightarrow c} \frac{f(x)}{g(x)} = \frac{\lim_{x \rightarrow c} f(x)}{\lim_{x \rightarrow c} g(x)}$ asalkan $\lim_{x \rightarrow c} g(x) \neq 0$

(9) $\lim_{x \rightarrow c} [f(x)]^n = \left[\lim_{x \rightarrow c} f(x) \right]^n$

(10) $\lim_{x \rightarrow c} \sqrt[n]{f(x)} = \sqrt[n]{\lim_{x \rightarrow c} f(x)}$ asalkan $\lim_{x \rightarrow c} f(x) > 0$ untuk n genap

(11) a. Jika $\lim_{x \rightarrow c} f(x) = L$ maka $\lim_{x \rightarrow c} |f(x)| = |L|$

b. Jika $\lim_{x \rightarrow c} |f(x)| = 0$ maka $\lim_{x \rightarrow c} f(x) = 0$

Teorema (Teorema Penggantian):

Jika f suatu fungsi polinom atau fungsi rasional maka $\lim_{x \rightarrow c} f(x) = f(c)$ asalkan nilai penyebut di c tidak nol untuk fungsi rasional .

Definisi (Definisi Limit Sepihak):

Diberikan fungsi f terdefinisi pada selang buka $I = (a,b)$.

- (1) Limit fungsi f untuk x mendekati b dari sebelah kiri adalah L , ditulis $\lim_{x \rightarrow b^-} f(x) = L$ bila untuk setiap bilangan $\varepsilon > 0$ terdapat bilangan $\delta > 0$ sehingga jika $0 < b - x < \delta$ berlaku $|f(x) - L| < \varepsilon$
- (2) Limit fungsi f untuk x mendekati a dari sebelah kanan adalah L , ditulis $\lim_{x \rightarrow a^+} f(x) = L$ bila untuk setiap bilangan $\varepsilon > 0$ terdapat bilangan $\delta > 0$ sehingga jika $0 < x - a < \delta$ berlaku $|f(x) - L| < \varepsilon$

Teorema (Hubungan Limit Fungsi dengan Limit Sepihak):

Fungsi f terdefinisi pada selang buka I yang memuat $x = c$, kecuali mungkin di c sendiri. Fungsi f dikatakan mempunyai limit di $x = c$ jika

- (i) $\lim_{x \rightarrow c^-} f(x)$ ada (berhingga);
- (ii) $\lim_{x \rightarrow c^+} f(x)$ ada (berhingga); dan
- (iii) $\lim_{x \rightarrow c^-} f(x) = \lim_{x \rightarrow c^+} f(x)$

Minggu ke : IV

Materi : 1. Limit Takhingga dan di Takhingga
2. Kekontinuan Fungsi

URAIAN POKOK PERKULIAHAN

1. Limit Tak Hingga dan Limit di Tak Hingga

Limit Tak Hingga

Definisi:

Diberikan fungsi f terdefinisi pada selang terbuka I yang memuat c kecuali mungkin di c sendiri. Limit fungsi f untuk x mendekati c sama dengan ∞ , ditulis $\lim_{x \rightarrow c} f(x) = \infty$ jika untuk setiap bilangan besar $M > 0$ terdapat suatu bilangan $\delta > 0$ sehingga bila $0 < |x - c| < \delta$ berlaku $f(x) > M$, atau ditulis dengan menggunakan lambang sebagai berikut

$$\forall M > 0 \exists \delta > 0 \ni 0 < |x - c| < \delta \Rightarrow f(x) > M.$$

Definisi:

Diberikan fungsi f terdefinisi pada selang terbuka I yang memuat c kecuali mungkin di c sendiri. Limit fungsi f untuk x mendekati c sama dengan $-\infty$, ditulis $\lim_{x \rightarrow c} f(x) = -\infty$ jika untuk setiap bilangan kecil $N < 0$ terdapat suatu bilangan $\delta > 0$ sehingga bila $0 < |x - c| < \delta$ berlaku $f(x) < N$, atau ditulis dengan menggunakan lambang sebagai berikut $\forall N < 0 \exists \delta > 0 \ni 0 < |x - c| < \delta \Rightarrow f(x) < N$.

Definisi :

(a) Limit Kiri

$$\lim_{x \rightarrow c^-} f(x) = \infty \Leftrightarrow \forall M > 0 \exists \delta > 0 \ni 0 < c - x < \delta \Rightarrow f(x) > M$$

$$\lim_{x \rightarrow c^-} f(x) = -\infty \Leftrightarrow \forall N < 0 \exists \delta > 0 \ni 0 < c - x < \delta \Rightarrow f(x) < N$$

(b) Limit Kanan

$$\lim_{x \rightarrow c^+} f(x) = \infty \Leftrightarrow \forall M > 0 \exists \delta > 0 \ni 0 < x - c < \delta \Rightarrow f(x) > M$$

$$\lim_{x \rightarrow c^+} f(x) = -\infty \Leftrightarrow \forall N < 0 \exists \delta > 0 \ni 0 < x - c < \delta \Rightarrow f(x) < N$$

Teorema :

(a) $\lim_{x \rightarrow 0^+} \frac{1}{x^r} = \infty$ untuk r bilangan asli

(b) $\lim_{x \rightarrow 0^+} \frac{1}{x^r} = \infty$ untuk r bilangan genap positif, dan

$\lim_{x \rightarrow 0^+} \frac{1}{x^r} = -\infty$ untuk r bilangan ganjil positif

(c) $\lim_{x \rightarrow 0} \frac{1}{x^r} = \infty$ untuk r bilangan genap positif

Teorema :

Diketahui fungsi $h = \frac{f}{g}$ terdefinisi pada selang terbuka I yang memuat c kecuali mungkin di c sendiri, dengan $\lim_{x \rightarrow c} f(x) = L \neq 0$ dan $\lim_{x \rightarrow c} g(x) = 0$.

(a) Bila $L > 0$ dan $g(x) > 0$ maka $\lim_{x \rightarrow c} h(x) = \infty$

(b) Bila $L > 0$ dan $g(x) < 0$ maka $\lim_{x \rightarrow c} h(x) = -\infty$

(c) Bila $L < 0$ dan $g(x) > 0$ maka $\lim_{x \rightarrow c} h(x) = -\infty$

(d) Bila $L < 0$ dan $g(x) < 0$ maka $\lim_{x \rightarrow c} h(x) = \infty$

Limit di Tak Hingga

Definisi :

Diketahui fungsi f terdefinisi pada selang (c, ∞) . Jika $f(x)$ mendekati suatu nilai $L \in \mathbf{R}$ untuk x membesar tanpa batas, yang dinyatakan dengan lambang $\lim_{x \rightarrow \infty} f(x) = L$ Artinya, jarak $f(x)$ ke L dapat dibuat sekecil mungkin dengan cara mengambil x cukup besar yaitu lebih besar dari suatu bilangan positif tertentu, atau

$$\forall \varepsilon > 0 \quad \exists M > 0 \quad \ni x > M \quad \Rightarrow \quad |f(x) - L| < \varepsilon$$

Secara sama, didefinisikan pula fungsi yang terdefinisi pada selang $(-\infty, c)$ sebagai berikut $\lim_{x \rightarrow -\infty} f(x) = L$ jika untuk setiap $\varepsilon > 0$ terdapat suatu

$N < 0$ sehingga bila $x < N$ berlaku $|f(x) - L| < \varepsilon$ atau

$$\forall \varepsilon > 0 \quad \exists N < 0 \quad \ni x < N \quad \Rightarrow \quad |f(x) - L| < \varepsilon$$

Teorema :

(a) $\lim_{x \rightarrow \infty} \frac{1}{x^r} = 0$, r bilangan asli

(b) $\lim_{x \rightarrow -\infty} \frac{1}{x^r} = 0$, r bilangan asli

Asimtot

Definisi :

(a) Garis $y = b$ dikatakan asimtot datar dari grafik fungsi f bila

$$\lim_{x \rightarrow \infty} f(x) = b \quad \text{dan} \quad \lim_{x \rightarrow -\infty} f(x) = b$$

(b) Garis $x = c$ dikatakan asimtot tegak grafik fungsi f bila paling sedikit satu dari syarat berikut dipenuhi.

1. $\lim_{x \rightarrow c^+} f(x) = \infty$

2. $\lim_{x \rightarrow c^+} f(x) = -\infty$

3. $\lim_{x \rightarrow c^-} f(x) = \infty$

4. $\lim_{x \rightarrow c^-} f(x) = -\infty$

2. Kekontinuan Fungsi di Satu Titik

Definisi :

1. Diketahui fungsi f terdefinisi pada selang terbuka I yang memuat c . Fungsi f dikatakan kontinu di c jika $\lim_{x \rightarrow c} f(x) = f(c)$

2. Diberikan fungsi f terdefinisi pada selang tertutup $I = [a, b]$.

(a) Fungsi f dikatakan **kontinu kiri** di b bila $\lim_{x \rightarrow b^-} f(x) = f(b)$

(b) Fungsi f dikatakan **kontinu kanan** di a bila $\lim_{x \rightarrow a^+} f(x) = f(a)$

Kekontinuan Fungsi pada Suatu Selang

Definisi:

1. Fungsi f dikatakan kontinu pada selang terbuka (a,b) jika fungsi f kontinu di setiap titik pada selang (a,b) .
2. Fungsi f dikatakan kontinu pada selang setengah terbuka atau setengah tertutup $(a,b]$ jika fungsi f kontinu pada selang terbuka (a,b) dan kontinu kiri di b .
3. Fungsi f dikatakan kontinu pada selang setengah terbuka atau setengah tertutup $[a,b)$ jika fungsi f kontinu pada selang terbuka (a,b) dan kontinu kanan di a .
4. Fungsi f dikatakan kontinu pada selang tertutup $[a,b]$, jika fungsi f kontinu kanan di a , kontinu pada selang terbuka (a,b) , dan kontinu kiri di b .

Teorema :

- (a) Jika fungsi f dan g kontinu di c , maka fungsi $f + g$, $f - g$, $f \cdot g$, dan $\frac{f}{g}$ dengan $g(c) \neq 0$ kontinu di c
- (b) Jika fungsi f dan g kontinu pada suatu selang I , maka fungsi $f + g$, $f - g$, $f \cdot g$, dan $\frac{f}{g}$ dengan $g(c) \neq 0$ kontinu di c untuk semua $c \in I$
- (c) Fungsi suku banyak, fungsi polinom, fungsi rasional, dan fungsi trigonometri kontinu pada daerah definisinya.
- (d) Jika fungsi f kontinu di c dan fungsi g kontinu di $f(c)$ maka fungsi komposisi $g \circ f$ kontinu di c

Minggu ke : V

Materi : 1. Turunan dan Aturannya

URAIAN POKOK PERKULIAHAN

1. Turunan dan Aturannya

Masalah Gradien Garis Singgung

Definisi :

1. Andaikan fungsi f terdefinisi pada selang terbuka I yang memuat a , gradien (kemiringan) garis singgung pada kurva f di titik $(a, f(a))$ adalah:

$$m = \lim_{h \rightarrow 0} \frac{f(a+h) - f(a)}{h} \text{ asal limit ini ada}$$

2. Misalkan m adalah gradien garis singgung pada kurva f di titik $(a, f(a))$ maka persamaan garis singgung pada kurva f di titik tersebut adalah:

$$y - f(a) = m(x - a)$$

3. Misalkan f terdefinisi pada selang terbuka I yang memuat a , jika m adalah gradien garis singgung pada kurva f di titik $(a, f(a))$ dimana $m = m_{\tan} = \lim_{h \rightarrow 0} m_{\sec}$ dan l adalah garis singgungnya di titik P .

l horizontal jika dan hanya jika $m = m_{\tan} = \lim_{h \rightarrow 0} m_{\sec} = 0$ dan

l vertikal jika dan hanya jika $|m| = |m_{\tan}| = \left| \lim_{h \rightarrow 0} m_{\sec} \right| = \infty$

Masalah Kecepatan Sesaat

Definisi :

Misalkan sebuah benda bergerak sepanjang garis lurus, jika posisi benda pada saat t ditentukan oleh $S = f(t)$ maka kecepatan rata-rata benda selama selang waktu $t = a$, sampai $t = a + h$ adalah

$$\text{Kecepatan rata-rata} = V_{\text{rata-rata}} = \frac{f(a+h) - f(a)}{h}$$

dan kecepatan sesaat benda pada saat $t = a$ adalah

$$V = \lim_{h \rightarrow 0} V_{\text{rata-rata}} = \lim_{h \rightarrow 0} \frac{f(a+h) - f(a)}{h}$$

Pengertian Turunan

Definisi :

Misalkan fungsi f terdefinisi pada selang terbuka I yang memuat a . Turunan pertama fungsi f di $x = a$ ditulis $f'(a)$ didefinisikan dengan:

$$f'(a) = \lim_{h \rightarrow 0} \frac{f(a+h) - f(a)}{h} \text{ asalkan limit ini ada.}$$

f' disebut fungsi turunan pertama dari fungsi asal f , nilai dari f' untuk sebarang x dalam I adalah $f'(x)$ dengan $f'(x) = \lim_{h \rightarrow 0} \frac{f(x+h) - f(x)}{h}$ asal

limit ini ada.

Domain dari fungsi f' adalah semua nilai x dimana limit diatas ada

Turunan Sepihak

Definisi :

2. Misalkan fungsi f terdefinisi pada selang setengah terbuka $(t, a]$, nilai turunan kiri fungsi f di $x = a$ ditulis $f'_-(a)$ didefinisikan dengan

$$f'_-(a) = \lim_{h \rightarrow 0^-} \frac{f(a+h) - f(a)}{h} \text{ asalkan limit ini ada}$$

2. Misalkan fungsi f terdefinisi pada selang setengah terbuka $[a, t)$, nilai turunan kanan fungsi f di $x=a$ ditulis $f'_+(a)$ didefinisikan dengan

$$f'_+(a) = \lim_{h \rightarrow 0^+} \frac{f(a+h) - f(a)}{h} \text{ asalkan limit ini ada}$$

Hubungan Keterdiferensialan dengan Kekontinuan

Teorema (Keterdiferensialan mengakibatkan kekontinuan):

Misalkan fungsi f terdefinisi di sekitar a , jika $f'(a)$ ada, maka f kontinu di a

Fungsi Turunan pada Selang Tertutup

Definisi:

Fungsi f dikatakan mempunyai turunan pada selang tertutup $I=[a,b]$, jika dan hanya jika $f'(x)$ ada untuk setiap $x \in (a,b)$, $f'_+(a)$ ada dan $f'_-(b)$ ada

Rumus-rumus Turunan

Teorema :

1. Jika $f(x) = c$ (suatu konstanta) untuk semua x , maka $f'(x) = 0$ untuk semua x , yaitu: $D_x(c) = 0$.

2. Jika $f(x) = ax + b, a \neq 0$, maka $f'(x) = a$, yaitu $D_x(ax + b) = a$

3. Jika n bilangan bulat positif dan $f(x) = x^n$ maka $f'(x) = nx^{n-1}$ atau $D_x(x^n) = nx^{n-1}$

4. Jika f dan g adalah fungsi yang terdiferensialkan, a dan b adalah konstanta real, maka $D(a f(x) + b g(x)) = a D f(x) + b D g(x)$.

5. Jika f dan g masing-masing adalah fungsi yang terdiferensialkan di x maka fg adalah terdiferensialkan di x , dan

$$D(f(x) \cdot g(x)) = f'(x) \cdot g(x) + f(x) \cdot g'(x) = g(x) Df(x) + f(x) Dg(x)$$

Jika $u = f(x)$ dan $v = g(x)$ hasil kali di atas berbentuk:

$$D(uv) = uDv + vDu \text{ atau } (uv)' = u'v + uv'$$

6. Jika f terdiferensialkan di x dan $f(x) \neq 0$

$$\text{maka } D\left(\frac{1}{f(x)}\right) = -\frac{f'(x)}{[f(x)]^2} \text{ atau } D\left(\frac{1}{f}\right) = -\frac{Df}{f^2}$$

7. Jika f dan g terdiferensial di x dan $g(x) \neq 0$ maka f/g terdiferensial

$$\text{di } x, \text{ dan } D\left(\frac{f(x)}{g(x)}\right) = \frac{D(f(x)) \cdot g(x) - f(x) \cdot D(g(x))}{[g(x)]^2}, \text{ atau}$$

$$\text{Bila } u = f(x) \text{ dan } v = g(x) \text{ maka } \left(\frac{u}{v}\right)' = \frac{u'v - uv'}{v^2}$$

- Minggu ke** : VI
Materi : 1. Aturan Rantai
 2. Turunan Tingkat Tinggi
 3. Penurunan Implisit

URAIAN POKOK PERKULIAHAN

1. Aturan Rantai

Persamaan $\frac{dy}{dx} = \frac{dy}{du} \cdot \frac{du}{dx}$ ini dinamakan aturan rantai, yang berlaku untuk dua fungsi terdiferensial $y = g(u)$ dan $u = f(x)$. Bentuk lain dari penulisan aturan rantai untuk kedua fungsi di atas adalah sebagai berikut $D_x y = D_u y \cdot D_x u$

Teorema:

Andaikan bahwa f terdiferensialkan di x dan g terdiferensialkan di $f(x)$, maka fungsi komposisi $h = g \circ f$ yang didefinisikan dengan $h(x) = g(f(x))$ terdiferensialkan di a dan turunannya adalah

$$h'(x) = D_x [g(f(x))] = g'(f(x)) \cdot f'(x)$$

Aturan Pangkat yang Diperumum

Teorema :

Jika r adalah bilangan rasional, maka $D_x [f(x)^r] = r [f(x)^{r-1}] \cdot f'(x)$ dimana f terdefinisi dan terdiferensial.

2. Turunan Tingkat Tinggi

Misalkan fungsi f terdefinisi pada selang terbuka I dan $I^* = \{a \in I / f'(a) \text{ ada}\}$. Karena $f'(a)$ didefinisikan melalui proses limit yang tunggal, maka untuk setiap $a \in I^*$ terdapat tepat satu nilai $f'(a)$. Ini mengakibatkan pengaitan antara $a \in I^*$ dengan $f'(a) \in \mathbb{R}$ merupakan suatu fungsi. Jika $f^{(k)}$ ada untuk $k = 1, 2, \dots, n$, maka fungsi turunan kedua, ketiga, dan seterusnya didefinisikan dengan cara yang sama seperti fungsi turunan pertama melalui proses limit. Yakni:

$$f''(x) = \lim_{h \rightarrow 0} \frac{f'(x+h) - f'(x)}{h} \text{ bila limit ini ada}$$

$$f'''(x) = \lim_{h \rightarrow 0} \frac{f''(x+h) - f''(x)}{h} \text{ bila limit ini ada}$$

$$f^{(n)}(x) = \lim_{h \rightarrow 0} \frac{f^{(n-1)}(x+h) - f^{(n-1)}(x)}{h} \text{ bila limit ini ada}$$

Lambang yang digunakan:

$$f''(x) = \frac{d}{dx} f'(x) \text{ artinya turunan ke 2 dari fungsi } f$$

$$f'''(x) = \frac{d}{dx} f''(x) \text{ artinya turunan ke 3 dari fungsi } f$$

⋮

$$f^{(n)}(x) = \frac{d}{dx} f^{(n-1)}(x) \text{ artinya turunan ke } n \text{ dari fungsi } f$$

Lambang turunan ke n dari suatu fungsi $y = f(x)$ dapat ditulis dalam bentuk:

$$y^{(n)} \text{ atau } f^{(n)}(x) \text{ atau } \frac{d^n y}{dx^n} \text{ atau } D_x^n(y) \text{ atau } D^n y$$

3. Penurunan Implisit

Fungsi f yang dinotasikan dengan $y=f(x)$ menyatakan x sebagai peubah bebas dan y sebagai peubah tak bebas, atau dengan kata lain peubah y dinyatakan dalam x secara eksplisit, yaitu y sebagai fungsi dari x .

Beberapa fungsi yang tidak dinyatakan secara eksplisit

$$x^2 + y^2 = 4$$

$$3x^2 + 4xy + 2y^2 - 1 = 0$$

$$x^2t + xt^2 - 1 = 0$$

Persamaan-persamaan seperti contoh di atas adalah fungsi yang dinyatakan secara implisit.

Minggu ke : VII

Materi : 1. Diferensial

2. Maksimum dan Minimum Mutlak

3. Maksimum dan Minimum Mutlak Relatif

URAIAN POKOK PERKULIAHAN

1. Diferensial

Definisi:

Misalkan fungsi f mempunyai persamaan $y = f(x)$ mempunyai turunan $\frac{dy}{dx} = f'(x)$. Diferensial dari x dinotasikan dengan dx dan diferensial dari

y dinotasikan dengan dy , didefinisikan sebagai

$$dy = f'(x)\Delta x \text{ dan } dx = \Delta x$$

dimana Δx menyatakan pertambahan sebarang dari x .

Dengan konsep diferensial ini kita dapat menyederhanakan bentuk-bentuk rumus turunan. Misalkan u dan v adalah dua fungsi yang terdiferensial maka berlaku:

Fungsi	Derivative	Diferensial
$y=k$	$\frac{dy}{dx} = \frac{dk}{dx} = 0$	$d(k)=0$
$y=ku$	$\frac{dy}{dx} = k \frac{du}{dx}$	$d(ku) = k du$
$y=u+v$	$\frac{dy}{dx} = \frac{du}{dx} + \frac{dv}{dx}$	$d(u+v) = du + dv$
$y=u.v$	$\frac{dy}{dx} = u \frac{dv}{dx} + v \frac{du}{dx}$	$d(u.v) = u dv + v du$
$y = \frac{u}{v}$	$\frac{dy}{dx} = \frac{v(du/dx) - u(dv/dx)}{v^2}$	$d\left(\frac{u}{v}\right) = \frac{vdu - u dv}{v^2}$
$y = u^n$	$\frac{d(u^n)}{dx} = nu^{n-1} \frac{du}{dx}$	$d(u^n) = nu^{n-1} du$

2. Maksimum dan Minimum Mutlak (Global)

Definisi (Nilai Minimum dan Maksimum):

- Jika c dalam interval tertutup $[a,b]$, maka $f(c)$ dikatakan **nilai minimum** dari $f(x)$ pada $[a,b]$ jika $f(c) \leq f(x)$ untuk semua x dalam $[a,b]$.
- Jika d dalam interval tertutup $[a,b]$, maka $f(d)$ dikatakan **nilai maksimum** dari $f(x)$ pada $[a,b]$ jika $f(x) \leq f(d)$ untuk semua x dalam $[a,b]$.

Teorema (Sifat Nilai Minimum dan Maksimum):

Jika fungsi f kontinu pada interval tertutup $[a,b]$, maka terdapat nilai c dan d dalam $[a, b]$ sehingga $f(c)$ adalah nilai minimum dan $f(d)$ nilai maksimum dari f pada $[a,b]$.

Definisi:

Misalkan f suatu fungsi dengan domain D . $f(c)$ dikatakan nilai maksimum mutlak atau nilai maksimum global dari f pada D jika $f(c) \geq f(x)$ untuk semua x dalam D . Secara singkat, $f(c)$ merupakan nilai terbesar dari f pada D .

Teorema (Maksimum dan Minimum Mutlak):

Misalkan bahwa $f(c)$ adalah nilai maksimum mutlak (atau minimum mutlak) dari fungsi kontinu f pada interval tertutup $[a,b]$. Maka c adalah titik kritis dari f atau salah satu dari titik-titik ujung a dan b .

Cara mencari nilai maksimum dan minimum (mutlak) dari fungsi f pada interval tertutup $[a,b]$ sebagai berikut.

1. Mencari titik-titik kritis dari f : titik-titik itu diperoleh dari $f'(x) = 0$ dan $f'(x)$ tidak ada.
2. Daftarkan nilai-nilai dari x yang menghasilkan ekstrim dari f yang mungkin: kedua titik ujung a dan b dan titik-titik kritis yang terletak dalam $[a,b]$.
3. Evaluasi $f(x)$ di masing-masing titik dalam daftar yang diperoleh (2).
4. Tentukan nilai f yang terkecil dan yang terbesar.

3. Maksimum dan Minimum Lokal (Relatif)

Definisi :

- (a) Nilai $f(c)$ adalah **nilai maksimum lokal** dari fungsi f jika $f(x) \leq f(c)$ untuk semua x yang cukup dekat ke c .
- (b) nilai $f(c)$ adalah **nilai minimum lokal** dari fungsi f jika $f(x) \geq f(c)$ untuk semua x yang cukup dekat ke c . Nilai maksimum lokal atau nilai minimum lokal dari f biasanya disebut **ekstrim lokal** dari f .

Teorema (Maksimum dan minimum lokal):

Jika f terdiferensialkan di c dan terdefinisi pada suatu interval buka yang memuat c dan jika $f(c)$ nilai maksimum lokal atau nilai minimum lokal dari f , maka $f'(c) = 0$

Minggu ke : VIII

Materi : 1. Kemonotonan

2. Kecekungan dan Titik Belok

URAIAN POKOK PERKULIAHAN

1. Kemonotonan

Definisi (Fungsi naik dan turun):

Fungsi f naik pada interval $I = (a, b)$ jika $f(x_1) < f(x_2)$ untuk semua pasangan bilangan x_1 dan x_2 dalam I dengan $x_1 < x_2$.

Fungsi f turun pada I jika $f(x_1) > f(x_2)$ untuk semua pasangan bilangan x_1 dan x_2 dalam I dengan $x_1 < x_2$.

Teorema (Teorema Rolle):

Misalkan fungsi f kontinu pada interval tertutup $[a, b]$ dan terdiferensialkan dalam interior-interior $I = (a, b)$. Jika $f(a) = 0 = f(b)$, maka ada suatu nilai c dalam (a, b) sehingga $f'(c) = 0$

Teorema (Teorema Nilai Rata-rata)

Misalkan fungsi f kontinu pada interval tertutup $[a, b]$ dan terdiferensialkan dalam interval buka (a, b) . Jika $f(a) = 0 = f(b)$, maka $f(b) - f(a) = f'(c)(b - a)$ untuk suatu bilangan c dalam (a, b)

Teorema (Teorema Fungsi Naik dan Fungsi Turun)

Jika $f'(x) > 0$ untuk semua x dalam (a, b) , maka f merupakan fungsi naik pada $[a, b]$. Jika $f'(x) < 0$ untuk semua x dalam (a, b) , maka f merupakan fungsi turun pada $[a, b]$

Uji Turunan Pertama untuk titik Ekstrim

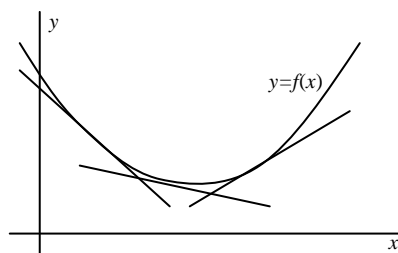
Teorema (Uji Turunan Pertama untuk Ekstrim Lokal):

Misalkan fungsi f kontinu pada interval I dan terdiferensialkan di sana kecuali mungkin di titik interior c dari I .

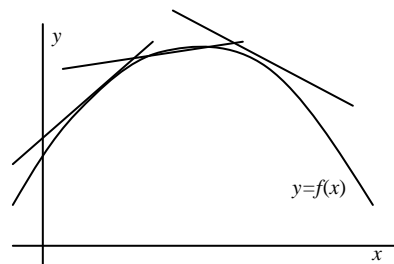
1. Jika $f'(x) < 0$ di sebelah kiri dari c dan $f'(x) > 0$ di sebelah kanan dari c , maka $f(c)$ merupakan nilai minimum lokal dari $f(x)$ pada I .
2. Jika $f'(x) > 0$ di sebelah kiri dari c dan $f'(x) < 0$ di sebelah kanan dari c , maka $f(c)$ merupakan nilai maksimum lokal dari $f(x)$ pada I .
3. Jika $f'(x) > 0$ di sebelah kiri dan kanan dari c , atau $f'(x) < 0$ di sebelah kiri dan kanan dari c , maka $f(c)$ bukan merupakan nilai minimum atau nilai maksimum dari $f(x)$ pada I .

2. Kecekungan

Sekarang kita akan menyelidiki makna dari tanda turunan kedua. Jika $f''(x) > 0$ pada interval I , maka turunan pertama f' adalah fungsi naik pada I , sebab turunannya $f''(x)$ adalah positif. Dengan demikian, jika kita menggambar grafik $y = f(x)$ dari kiri ke kanan, kita lihat bahwa garis singgung di titik-titik pada kurva itu akan bergerak berlawanan arah dengan perputaran jarum jam (Gambar 1). Kita menggambarkan situasi ini dengan mengatakan bahwa kurva $y = f(x)$ **cekung ke atas**.



Gb.1 Grafik cekung ke atas



Gb.2 Grafik cekung ke bawah

Jika $f''(x) < 0$ pada interval I , maka turunan pertama f' turun pada I , sehingga garis singgung akan bergerak searah dengan perputaran jarum jam jika x bertambah besar. Kita katakan hal ini bahwa kurva $y = f(x)$ **cekung ke bawah**. Gambar 2 memperlihatkan bagaimana posisi garis singgung pada kurva dengan $f''(x) < 0$. Kedua kasus di atas dirangkum secara singkat dalam tabel pada Gambar 3.

$f''(x)$	$y = f(x)$
Positif Negatif	Cekung ke atas Cekung ke bawah

Gb. 3 Pentingnya tanda $f''(x)$ pada interval

Teorema (Uji Turunan Kedua):

Misalkan bahwa fungsi f dapat diturunkan dua kali pada interval buka I yang memuat titik kritis c di mana $f'(c) = 0$. Maka

- (1) *Jika $f''(x) > 0$ pada I , maka $f(c)$ merupakan nilai minimum dari $f(x)$ pada I .*
- (2) *Jika $f''(x) < 0$ pada I , maka $f(c)$ merupakan nilai maksimum dari $f(x)$ pada I .*

Teorema (Uji Titik Belok):

Misalkan fungsi f kontinu pada interval buka yang memuat titik a . Jika $f''(x) < 0$ pada satu sisi dari a dan $f''(x) > 0$ pada sisi yang lain, maka dikatakan bahwa a adalah titik belok dari f .

Minggu ke : IX
Materi : Ujian Tengah Semester

Minggu ke : X
Materi : 1. Grafik Fungsi
2. Integral Tak tentu
3. Pengantar per-samaan diferensial

URAIAN POKOK PERKULIAHAN

1. Grafik Fungsi

Langkah-langkah mensketsa grafik suatu fungsi adalah sebagai berikut:

1. *Menentukan perpotongan grafik fungsi dengan sumbu koordinat.* Perpotongan grafik dengan sumbu $-x$ diperoleh dengan mensubstitusikan $y = 0$ pada fungsi yang diberikan. Sedangkan perpotongan grafik dengan sumbu- y diperoleh dengan mensubstitusikan $x = 0$.

2. Menentukan interval di mana grafik itu naik dan di mana grafik itu turun. Interval ini diperoleh dengan menyelesaikan pertidaksamaan $f' > 0$ untuk grafik naik, dan $f' < 0$ untuk grafik turun. Perubahan naik turunnya grafik dapat menentukan titik ekstrim dari fungsi yang diberikan.
3. Menentukan interval di mana grafik cekung ke atas, dan di mana grafik itu cekung ke bawah. Interval ini diperoleh dengan menyelesaikan pertidaksamaan $f'' > 0$ untuk grafik cekung ke atas, dan $f'' < 0$ untuk grafik cekung ke bawah. Titik belok dari grafik ditentukan dari perubahan kecekungan di suatu titik.
4. Membuat sketsa grafik berdasarkan data-data yang diperoleh pada langkah 1 sampai dengan langkah 3.

2. Integral Tak Tentu

Definisi:

Diberikan fungsi f terdefinisi pada selang terbuka S . Fungsi F yang memenuhi $F'(x) = f(x)$ untuk setiap $x \in S$ dinamakan fungsi anti turunan atau fungsi primitif dari f pada S .

Definisi:

Diberikan fungsi f terdefinisi pada selang terbuka S . $y = F(x) + C$ dengan C konstanta sebarang dikatakan anti diferensial dari f pada S bila $y' = f(x)$ untuk setiap $x \in S$.

Definisi:

Diberikan fungsi f terdefinisi pada selang terbuka S dan F fungsi anti turunan dari f pada S . Proses menentukan anti diferensial dari fungsi f pada S dinamakan integral tak tentu dari f pada S dan ditulis dengan lambang $\int f(x)dx = F(x) + C$, C konstanta sebarang.

Teorema Dasar Integral Tak Tentu:

1. $\int x^r dx = \frac{x^{r+1}}{r+1} + C, r \in \mathbb{Q}, r \neq -1$
2. $\int \frac{d[f(x)]}{dx} dx = \int d[f(x)] = f(x) + C$
3. $\int kf(x)dx = k \int f(x)dx$, konstanta
4. $\int [f(x) + g(x)] dx = \int f(x)dx + \int g(x)dx$
5. $\int [f(x) - g(x)] dx = \int f(x)dx - \int g(x)dx$
6. $\int \sin x dx = -\cos x + C$
7. $\int \cos x dx = \sin x + C$

8. $\int \sec^2 x dx = \tan x + C$
9. $\int \csc^2 x dx = -\cot x + C$
10. $\int \sec x \tan x dx = \sec x + C$
11. $\int \csc x \cot x dx = -\csc x + C$
12. $\int \frac{dx}{\sqrt{1-x^2}} = \sin^{-1} x + C = -\cos^{-1} x + C$
13. $\int \frac{dx}{1+x^2} = \tan^{-1} x + C = -\cot^{-1} x + C$
14. $\int \frac{dx}{x\sqrt{x^2-1}} = \sec^{-1}|x| + C = -\csc^{-1}|x| + C$

Minggu ke : XI

Materi : 1. Notasi Sigma

2. Integral Tentu

3. Pengantar per-samaan diferensial

URAIAN POKOK PERKULIAHAN

1. Notasi Sigma

Definisi:

1. Diberikan $a_1, a_2, a_3, \dots, a_n \in \mathbb{R}$. Penjumlahan dari berhingga bilangan $a_1, a_2, a_3, \dots, a_n$ dapat disingkat dengan menggunakan lambing “ \sum ” yang didefinisikan dengan $\sum_{i=1}^n a_i = a_1 + a_2 + \dots + a_n$.

Teorema:

1. Jika $a_1, a_2, a_3, \dots, a_n \in \mathbb{R}$ dan $b_1, b_2, b_3, \dots, b_n \in \mathbb{R}$, maka

$$\sum_{i=1}^n (a_i + b_i) = \sum_{i=1}^n a_i + \sum_{i=1}^n b_i$$

2. Jika $a_1, a_2, a_3, \dots, a_n \in \mathbb{R}$ dan k konstanta real, maka $\sum_{i=1}^n ka_i = k \sum_{i=1}^n a_i$

3. $\sum_{i=1}^n i = \frac{1}{2}n(n+1)$

4. $\sum_{i=1}^n i^2 = \frac{1}{6}n(n+1)(2n+1)$

2. Integral Tentu

Misalkan f suatu fungsi yang terdefinisi pada selang $[a,b]$. Definisi integral tentu dapat dibangun dengan cara sebagai berikut:

(1) Buatlah partisi $P = \{x_0, x_1, x_2, \dots, x_n\}$ pada selang $[a,b]$ dengan $a = x_0 < x_1 < x_2 < \dots < x_{i-1} < x_i < \dots < x_n = b$. Selang bagian ke- i dari partisi P adalah $[x_{i-1}, x_i]$ dan panjang selangnya adalah $\Delta x_i = x_i - x_{i-1}$. Panjang partisi P ditulis $\|P\|$ dan didefinisikan sebagai $\|P\| = \max_{1 \leq i \leq n} \Delta x_i$

(2) Pilih $c_i \in [x_{i-1}, x_i]$ untuk $i = 1, 2, 3, \dots, n$.

(3) Definisikan bentuk jumlah $\sum_{i=1}^n f(c_i) \Delta x_i$ yang dinamakan jumlah Riemann dari fungsi f pada selang $[a,b]$.

(4) Perhatikan bentuk limit jumlah Riemann $\lim_{\|P\| \rightarrow 0} \sum_{i=1}^n f(c_i) \Delta x_i$

(a) Jika limit ini ada, maka fungsi f terintegralkan pada selang $[a,b]$ dan

$$\text{ditulis } \int_a^b f(x) dx = \lim_{\|P\| \rightarrow 0} \sum_{i=1}^n f(c_i) \Delta x_i$$

(b) Jika limit ini tidak ada, maka fungsi f tidak terintegralkan pada selang $[a,b]$

DEFINISI:

Integral tentu (integral Riemann) dari fungsi f pada selang tertutup $[a,b]$

ditulis dengan lambang $\int_a^b f(x) dx$ dan didefinisikan sebagai

$$\int_a^b f(x) dx = \lim_{\|P\| \rightarrow 0} \sum_{i=1}^n f(c_i) \Delta x_i \text{ bila limit ini ada.}$$

Teorema:

1. Teorema Keterintegralan. *Jika f terbatas dan kontinu pada selang $[a,b]$ kecuali pada sejumlah terhingga titik, maka f terintegralkan pada $[a,b]$. Khususnya jika f kontinu pada selang $[a,b]$, maka f terintegralkan pada $[a,b]$.*

2. Teorema Dasar Kalkulus. *Jika f kontinu pada $[a,b]$ dan F anti turunan dari f ,*

$$\text{maka } \int_a^b f(x) dx = F(x) \Big|_a^b = F(b) - F(a)$$

3. Teorema Kelinearan

$$(a) \int_a^b kf(x) dx = k \int_a^b f(x) dx$$

$$(b) \int_a^b (f(x) + g(x)) dx = \int_a^b f(x) dx + \int_a^b g(x) dx$$

$$(c) \int_a^b (f(x) - g(x)) dx = \int_a^b f(x) dx - \int_a^b g(x) dx$$

4. Teorema Penambahan Selang. Jika F terintegralkan pada suatu selang yang

$$\text{memuat tiga titik } a, b, \text{ dan } c, \text{ maka } \int_a^b f(x) dx = \int_a^b f(x) dx + \int_b^c f(x) dx$$

5. Teorema Pembandingan. Jika f dan g terintegralkan pada $[a, b]$ dan $f(x) \leq g(x)$

$$\text{untuk setiap } x \in [a, b], \text{ maka } \int_a^b f(x) dx \leq \int_a^b g(x) dx$$

6. Teorema Keterbatasan. Jika f terintegralkan pada $[a, b]$ dan $m \leq f(x) \leq M$

$$\text{untuk setiap } x \in [a, b], \text{ maka } m(b-a) \leq \int_a^b f(x) dx \leq M(b-a)$$

7. Teorema Nilai Rata-rata untuk Integral. Jika fungsi f kontinu pada selang $[a, b]$,

$$\text{maka terdapat suatu } c \in [a, b] \text{ sehingga } \int_a^b f(x) dx = f(c)(b-a)$$

Definisi:

Jika fungsi f terintegralkan pada selang $[a, b]$, maka nilai rata-rata dari f

$$\text{pada selang } [a, b] \text{ didefinisikan dengan } f(c) = \frac{1}{b-a} \int_a^b f(x) dx$$

Teorema (Pendiferensialan Integral Tentu):

Misalkan fungsi f kontinu pada selang $[a, b]$. Jika fungsi dengan variabel

$$x \in [a, b] \text{ didefinisikan dengan } G(x) = \int_a^x f(t) dt, \text{ maka}$$

$$G'(x) = \frac{d}{dx} \left[\int_a^x f(t) dt \right] = f(x).$$

Minggu ke : XII

Materi: 1. Pengintegralan dgn Substitusi
2. Pengintegralan Parsial
3. Pengintegralan Fungsi Rasional

URAIAN POKOK PERKULIAHAN

1. Pengintegralan dengan Substitusi

Teorema:

Diberikan fungsi $y = f(x)$ mempunyai turunan pada D_g dan R_g termuat pada selang S . Jika fungsi $y = f(x)$ terdefinisi pada selang S dan $F'(x) = f(x)$ pada S , maka dengan penggantian $u = g(x)$ diperoleh

$$\int f(g(x))g'(x)dx = \int f(u)du = F(u) + C = F(g(x)) + C$$

2. Pengintegralan Parsial

Teorema:

Jika u dan v adalah suatu fungsi dengan variabel x , maka

$$a. \int u dv = uv - \int v du$$

$$b. \int_a^b u dv = \left[uv \right]_a^b - \int_a^b v du$$

3. Pengintegralan Fungsi Rasional

Penintegralan fungsi rasional berbentuk $\int \frac{P(x)}{Q(x)} dx$, dimana P dan Q merupakan suatu polinom dengan derajat P kurang dari Q . Penyelesaian $\int \frac{P(x)}{Q(x)} dx$ adalah sebagai berikut:

1. Faktor $Q(x)$ linear dan berbeda

Bila derajat $Q(x) = n$, maka $Q(x) = (x-x_1)(x-x_2)\dots(x-x_n)$ dengan x_1, x_2, \dots, x_n

semua berbeda. Langkah penyelesaiannya adalah $\frac{P(x)}{Q(x)}$ ditulis dalam bentuk

$$\text{pecahan bagian yang berbentuk } \frac{P(x)}{Q(x)} = \frac{A_1}{x-x_1} + \frac{A_2}{x-x_2} + \dots + \frac{A_n}{x-x_n}$$

2. Faktor $Q(x)$ linear dan ada yang berulang

Jika faktor linear x_k berulang r kali, maka pecahan bagiannya berbentuk

$$\frac{P(x)}{Q(x)} = \frac{A_1}{x-x_1} + \frac{A_2}{(x-x_2)^2} + \dots + \frac{A_r}{(x-x_k)^r}$$

3. Faktor $Q(x)$ memuat bentuk kuadrat yang tak berulang

Jika faktor kuadrat adalah $px^2 + qx + r$, maka pecahan bagian untuk faktor ini

$$\text{adalah } \frac{Ax + B}{px^2 + qx + r}$$

5. Faktor $Q(x)$ memuat bentuk kuadrat yang berulang
Jika faktor kuadrat adalah $px^2 + qx + r$ terulang m kali, maka pecahan bagian untuk faktor ini adalah

$$\frac{A_1x + B_1}{px^2 + qx + r} + \frac{A_2x + B_2}{(px^2 + qx + r)^2} + \dots + \frac{A_mx + B_m}{(px^2 + qx + r)^m}$$

Minggu ke : XIII

- Materi: 1. Luas daerah bidang datar**
2. Volume benda-benda lempengan

URAIAN POKOK PERKULIAHAN

1. Luas Daerah Bidang Datar

DEFINISI

1. Misalkan D adalah suatu daerah yang dibatasi oleh kurva $y = f(x)$ yang kontinu pada $[a, b]$ dengan $f(x) \geq 0$ untuk setiap $x \in [a, b]$, sumbu X , garis $x = a$, dan garis $x = b$. Luas daerah D adalah

$$\lim_{|P| \rightarrow 0} \sum_{i=1}^n f(x_i) \Delta x_i = \int_a^b f(x) dx$$

2. Misalkan D adalah suatu daerah yang dibatasi oleh kurva $y = f(x)$ yang kontinu pada $[a, b]$ dengan $f(x) < 0$ untuk setiap $x \in [a, b]$, sumbu X , garis $x = a$, dan garis $x = b$. Luas daerah D adalah

$$\lim_{|P| \rightarrow 0} \sum_{i=1}^n f(x_i) \Delta x_i = - \int_a^b f(x) dx$$

3. Misalkan fungsi f kontinu pada selang tertutup $[a, b]$. Luas daerah yang dibatasi oleh grafik fungsi $y = f(x)$, sumbu X , garis $x = a$, dan garis $x = b$ adalah

$$\lim_{|P| \rightarrow 0} \sum_{i=1}^n |f(x_i)| \Delta x_i = \int_a^b |f(x)| dx$$

4. Misalkan f kontinu pada selang tertutup $[a, b]$. Maka Luas daerah yang dibatasi grafik fungsi $x = f(y)$, sumbu Y , garis $y = a$, dan garis $y = b$ adalah

$$\lim_{|P| \rightarrow 0} \sum_{i=1}^n |f(y_i)| \Delta y_i = \int_a^b |f(y)| dy$$

2. Luas Daerah Bidang Datar Antara Dua Kurva

DEFINISI

Misalkan fungsi f dan g kontinu pada $[a, b]$ dan $f(x) \geq g(x)$ pada $[a, b]$. Luas daerah L yang dibatasi oleh grafik fungsi $y = f(x)$, $y = g(x)$, garis $x = a$, dan garis $x = b$ adalah

$$L = \int_a^b [f(x) - g(x)] dx$$

3. Volume Benda Lempengan

Definisi:

Misalkan suatu benda padat terletak diantara dua bidang yang tegak lurus sumbu X dari $x = a$ ke $x = b$. Jika luas penampang irisan antara bidang yang tegak lurus sumbu X dengan benda padat itu adalah $L(x)$, $a < x < b$ dengan L kontinu pada $[a, b]$, maka volume benda padat itu adalah

$$V = \lim_{\|P\| \rightarrow 0} \sum_{i=1}^n L(c_i) \Delta x_i = \int_a^b L(x) dx$$

Minggu ke : XIV

- Materi:**
1. Volume benda dengan metod cakram
 2. Volume benda dengan metode cincin
 3. Volume benda dengan metode kulit tabung

URAIAN POKOK PERKULIAHAN

1. Volume Benda dengan Metode Cakram

Definisi:

Misalkan f fungsi yang kontinu pada selang tertutup $[a, b]$ dengan $f(x) \geq 0$ untuk setiap $x \in [a, b]$. Volume benda putar yang terjadi jika daerah yang dibatasi oleh grafik fungsi $y = f(x)$, sumbu X , garis $x = a$, dan garis $x = b$ diputar mengelilingi sumbu X adalah

$$V = \pi \lim_{\|P\| \rightarrow 0} \sum_{i=1}^n [f(c_i)]^2 \Delta x_i = \pi \int_a^b f^2(x) dx$$

2. Volume Benda dengan Metode Cincin

Definisi:

Misalkan f dan g fungsi yang kontinu pada selang tertutup $[a,b]$ dengan $f(x) \geq g(x) \geq 0$ untuk setiap $x \in [a,b]$. Volume benda putar yang terjadi jika daerah yang dibatasi oleh grafik fungsi $y=f(x)$, $y = g(x)$, garis $x = a$, dan garis $x = b$ diputar mengelilingi sumbu X adalah

$$V = \pi \lim_{\|P\| \rightarrow 0} \sum_{i=1}^n [f^2(c_i) - g^2(c_i)] \Delta x_i = \pi \int_a^b [f^2(x) - g^2(x)] dx$$

3. Volume Benda dengan Metode Kulit Tabung

Definisi:

Misalkan f fungsi yang kontinu pada selang tertutup $[a,b]$. Daerah R adalah daerah di kuadran I yang dibatasi oleh grafik fungsi $y=f(x)$, sumbu X , garis $x = a$, dan garis $x = b$. Jika R diputar mengelilingi sumbu Y , maka volume benda putar yang terjadi adalah

$$V = 2\pi \lim_{\|P\| \rightarrow 0} \sum_{i=1}^n c_i f(c_i) \Delta x_i = 2\pi \int_a^b x f(x) dx$$

Minggu ke : XV

Materi : Ujian Akhir Semester

DAFTAR PUSTAKA

- Purcell, E.J. (1995). *Kalkulus dan Geometri Analitik* (terjemahan I.N. Susila, dkk). Jilid I, edisi V, Jakarta: Erlangga
- Leithold, L. (1989). *Kalkulus dan Ilmu Ukur Analitik* (terjemahan Hutahaeon, dkk). Jilid I, edisi V, Jakarta: Erlangga
- Edward And Venney (1994). *Calculus With Analytic Geometry by Prentice-Hill Inc.*